

**GAMBARAN POLA KOMUNIKASI INTERPERSONAL
SUAMI DAN ISTRI UNTUK MENJAGA KEHARMONISAN
DALAM RUMAH TANGGA DI DESA KERGAN KLATEN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan untuk Memperoleh gelar Sarjana

Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten



Disusun Oleh :

SITI HASANAH

NIM. 1961100009

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS EKONOMI DAN PSIKOLOGI
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN
GAMBARAN POLA KOMUNIKASI INTERPERSONAL SUAMI DAN
ISTRI UNTUK MENJAGA KEHARMONISAN DALAM RUMAH
TANGGA DI DESA KERGAN KLATEN

Diajukan Oleh
Siti Hasanah
NIM. 1961100009

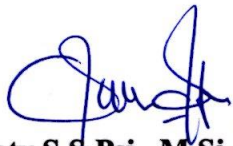
Skripsi ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing penulisan skripsi untuk mengikuti sidang ujian skripsi Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten pada ;

Hari : Jum'at

Tanggal : 28 Juli 2023

Menyetujui,

Pembimbing I



Anna Febrianty S.S.Psi., M.Si., M.Psi., Psikolog

NIK. 690811391

Pembimbing II

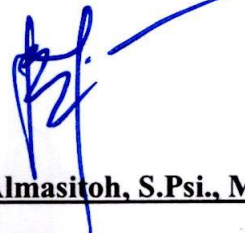


Hartanto, S.Psi., M.A

NIK. 690313334

Mengetahui

Ketua Program Studi Psikologi



Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.

NIK. 690 809 296

HALAMAN PENGESAHAN

**GAMBARAN POLA KOMUNIKASI INTERPERSONAL SUAMI DAN ISTRI
UNTUK MENJAGA KEHARMONISAN DALAM RUMAH TANGGA DI DESA
KERGAN KLATEN**

Di ajukan Oleh

SITI HASANAH

NIM. 1961100009

Diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji skripsi Fakultas Ekonomi dan
Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten pada :

Tanggal : 4 Agustus 2023

Tempat : F.Psikologi Ruang D2.2

Dewan Penguji

Ketua



Winarno Heru Murjito, S.Psi., M.Psi., Psikolog

NIK. 690811318

Sekretaris



Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A

NIK. 690809296

Penguji Utama



Anna Febrianty S, S.Psi., M.Si., Psikolog

NIK. 690811391

Penguji Pendamping



Hartanto, S.Psi., M.A

NIK. 690313334

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Psikologi



Dr. Arif Julianto Sri Nugroho, M.Si.

NIK. 690 301 250

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Siti Hasanah

NIM : 1961100009

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **GAMBARAN POLA KOMUNIKASI INTERPERSONAL SUAMI DAN ISTRI UNTUK MENJAGA KEHARMONISAN DALAM RUMAH TANGGA DI DESA KERGAN KLATEN** Segala kutipan pihak lain telah saya tulis dengan menyebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi akademik dan bertanggung jawab sepenuhnya.

Klaten, 2023

Yang membuat pernyataan



Siti Hasanah

NIM. 1961100009

MOTTO

“Hidup tak selalu tentang harus berlari

Berjalan sudah cukup asal bisa sampai”

“~”

“Orang yang berakal itu ialah orang yang mengatur

hidupnya dan urusannya”

-HAMKA-

HALAMAN PERSEMBAHAN

Seiring rasa syukur kepada Allah SWT, skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Kepada Orang tuaku yang selalu memberikan do'a dari jauh
2. Para dosen pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan,
serta saran dalam menyusun skripsi ini.
3. Teman sebagai suport sistem.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT atas segala limpah rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar Sarjana Satu (S1) Jurusan Psikologi di Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten, dengan judul **“GAMBARAN POLA KOMUNIKASI INTERPERSONAL SUAMI DAN ISTRI UNTUK MENJAGA KEHARMONISAN DALAM RUMAH TANGGA DI DESA KERGAN KLATEN “** Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa ada bantuan dan bimbingan dari berbagai aspek. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada pihak yang telah membantu terutama kepada :

1. Bapak Prof Dr. H. Triyono, M.Pd, selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Dr. Arif Julianto S. N, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Ibu Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A. selaku Ketua Program Studi Fakultas Ekonomi Dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.
4. Ibu Anna Febrianty Setianingtyas, S.Psi., M.Si.,M.Psi.,Psikolog selaku pembimbing I Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten, yang telah memberikan sebagian bantuannya yang berupa sumbangan pikiran dan pengarahan hingga terselesaikan skripsi ini.

5. Bapak Hartanto,S.Psi., M.A. selaku pembimbing II Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten, yang telah membimbing skripsi ini hingga selesai dan sempurna.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten, terimakasih atas materi-materi perkuliahan dan pengalaman yang telah diberikan.
7. Kedua Orang tuaku, terimakasih untuk do'a selama ini.
8. Dan untuk semua teman-temanku yang tidak bisa kusebutkan namanya satu persatu. Terimakasih untuk do'a, dukungan, dan kontribusi sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Semoga segala kebaikan dan bantuan yang sudah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang lebih dari Allah SWT, dan penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi masyarakat dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Klaten, 2023

Penulis

Siti Hasanah

DAFTAR ISI

JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Komunikasi Interpersonal	12
2.1.1 Definisi Komunikasi Interpersonal	12
2.1.2 Proses Komunikasi Interpersonal	16
2.1.3 Tujuan komunikasi interpersonal	17
2.1.4 Pola Komunikasi Interpersonal	18
2.1.5 Aspek- Aspek Komunikasi Interpersonal	21
2.2 Keharmonisan	23
2.2.1 Pengertian Keharmonisan	23
2.2.2 Fungsi Keluarga	28
2.3 Fakor-Faktor Yang Mempengaruhi Keharmonisan Keluarga	31
2.4 Aspek-Aspek Keharmonisan Dalam Keluarga	34
2.5 Ciri-Ciri Keluarga Harmonis	35
2.6 Tingkat Keharmonisan Keluarga	38
2.8 Indikator Keluarga Harmonis	41
2.9 Pertanyaan Penelitian	44
BAB III METODE PENELITIAN	45
3.1 Pendekatan Penelitian	45

3.2	Subjek Penelitian	46
3.3	Metode Pengumpulan Data	47
3.4	Pemeriksaan Keabsahan Data.....	48
3.4.1	<i>Kredibilitas</i>	48
3.4.2	Reliabilitas <i>reliability</i>	49
3.4.3	Objektivitas	49
3.5	Teknik Analisis Data	50
BAB IV HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN		55
4.1	Pelaksanaan Penelitian	55
4.2	Subjek penelitian	55
4.3	Hasil Penelitian.....	57
4.4	Hasil Pengumpulan Data.....	57
4.3.1	Pola Komunikasi Dalam Rumah Tangga.....	59
4.3.2	Dinamika Psikologi Dalam Menjaga Keharmonisan Rumah Tangga.....	63
4.3.4	Dampak Komunikasi Interperonal Dalam Menjaga Keharmonisan Dalam Rumah Tangga	65
4.3.5	Faktor-Faktor Penghambat Komunikasi Interpersinal Suami Istri Di Desa Kergan.....	68
4.4	Pembahasan Pola Komunikasi Interpersonal Suami Dan Istri Di Desa Kergan	70
BAB V PENUTUP		71
5.1	Kesimpulan.....	71
5.2	Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA		73
LAMPIRAN		102

ABSTRAK

Siti Hasanah, 1961100009, Gambaran Pola Komunikasi Interpersonal Suami Dan Istri Untuk Menjaga Keharmonisan Dalam Rumah Tangga Di Desa Kergan Klaten

Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendapatkan Gambaran Pola Komunikasi Interpersonal Suami Dan Istri Untuk Menjaga Keharmonisan Dalam Rumah Tangga, penunjang dan penghambat dalam mengatasi pola komunikasi interpersonal dalam menjaga keharmonisan rumah tangga di Desa Kergan Klaten, Adapun jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif, dengan menggunakan metode wawancara dan observasi. Sedangkan Responden adalah suami istri (pasutri) yang sudah menikah selama 5-10 tahun, Adapun dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: komunikasi pada saat waktu luang pembicaraan mereka melingkup kegiatan sehari-hari dan hal penting serta adanya *feedback* dari kedua belah pihak belum sesuai, adapun masalah yang seringkali menjadi penghambat komunikasi antar kedua belah pihak yaitu memiliki pasangan yang tidak bertanggung jawab atas kebutuhan rumah tangga dan anak-anak, pasangan yang selalu mementingkan egonya, pasangan yang tidak mau memahami satu sama lain. Sedangkan penjunjang yang diperoleh yaitu etika yang baik dan rasa tanggung jawab yang besar terhadap keluarga.

Kata kunci: *Komunikasi Interpersonal, Suami Istri, Keharmonisan.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pada fenomena yang terjadi pada kasus covid-19 komunikasi interpersonal antara suami istri merupakan salah satu jalan keluar agar bisa mempertahankan rumah tangga yang hampir runtuh, jika komunikasi antar suami dan istri lancar dan jika ada masalah atau sesuatu yang menjanggal di hati dikomunikasikan dengan baik maka setidaknya rumah tangga tersebut masih dapat bertahan hingga akhir. Banyak sekali kasus-kasus yang terjadi di masa pandemi covid termasuk permasalahan keluarga, suami keluarga yang di PHK di tempat kerja sehingga tidak dapat menghasilkan uang untuk kebutuhan sehari-hari.

Saya menikah sudah hampir sepuluh tahun, suami saya bekerja sebagai karyawan tokoh baju dan saya selama menikah banyak sekali konflik yang terjadi di rumah, faktor utama konflik dalam rumah tangga saya adalah iu mertua saya, ibu mertua saya selalu mengadu dombakan saya dengan suami entah itu masalah anak-anak maupun pribadi saya seperti tidak melakukan pekerjaan rumah, tidak masak untuk anak-anak dari konflik ini membuat saya tidak tahan di rumah, ketika saya mengajak suami saya pisah rumah dengan ibu mertua saya suami tidak mau pindah dengan alasan kasian dengan orang tua nya padahal di rumah banyak adik dan kakak nya yang bisa menemani ibu mertua (e-psikologi,2023).

Saya sudah menikah selama enam tahun dan pacaran dengan suami saya kurang lebih hampir lima tahun, tapi semenjak menikah sikap suami saya jadi berubah setelah dua tahun menikah, suami saya jadi lebih cuek dan jarang memperhatikan saya, apalagi kalo masalah keuangan semua saya yang handle saya bekerja dari pagi sampai sore sedangkan suami saya hanya diam di rumah tidur selama dua sampai tiga hari setiap saya pulang kerja saya selalu dimarahi suami saya karena tidak melayaninya sebagaimana layaknya seorang istri (e-psikologi, 2023).

Dari ilustrasi di atas menggambarkan bahwa ada banyak faktor yang menjadi konflik dalam rumah tangga, setiap hari bersama pasangan dan konflik yang menemani hari-hari pasangan seperti: sakit hati karena omongan mertua, tertekan karena tidak di penuhi kebutuhan lahir maupun batin dan termasuk fenomena pada masa pandemi atau covid-19 banyak sekali terjadi perceraian yang dipengaruhi oleh komunikasi interpersonal pada suami istri, pada saat pandemi ada beberapa pasangan suami istri yang bosan dengan rumah tangga mereka dan berujung tidak saling berbicara satu sama lain akibat dari kurangnya komunikasi interpersonal antara suami istri dapat berujung perceraian, faktor-faktor yang menyebabkan perceraian dalam rumah tangga bisa disebabkan oleh faktor ekonomi, jika pada masa pandemi covid-19 banyak suami yang kehilangan pekerjaannya sehingga tidak memberikan nafkah kepada istri dan karena beban ganda dialami istri pada saat pandemi covid-19 dan komunikasi suami istri pada saat itu mulai pudar akibat tidak terpenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. sedangkan faktor lainnya yang dapat menyebabkan perceraian dalam rumah tangga adalah faktor psikologis, faktor ini terjadi karena selama pandemi covid-19 suami istri mengalami kejenuhan dalam rumah tangga dan komunikasi yang kurang. Sehingga yang terjadi selanjutnya adalah gugat cerai terjadi di masa pandemic covid-19 yang

disebabkan oleh perselingkuhan dan terjadinya kekerasan dalam rumah tangga.

Pada fenomena yang terjadi pada kasus covid-19 komunikasi interpersonal antara suami istri merupakan salah satu jalan keluar agar bisa mempertahankan rumah tangga yang hampir runtuh, jika komunikasi antar suami dan istri lancar dan jika ada masalah atau sesuatu yang menjanggal di hati dikomunikasikan dengan baik maka setidaknya rumah tangga tersebut masih dapat bertahan hingga akhir.

Komunikasi interpersonal antara suami dan istri melalui tatap muka antara suami dan istri, sehingga memberikan suatu keuntungan dimana keduanya dilibatkan dalam perilaku non-verbal, ekspresi *facial*, kedekatan jarak fisik, perilaku paralinguistik, yang dapat memperpendek jarak sosial dan menumbuhkan keakraban. Dalam hal ini, untuk mewujudkan keluarga yang harmonis, suami istri juga anak-anak harus sama-sama saling menghargai dan sebagai makhluk sosial pasti saling membutuhkan satu sama lain dengan cara menjalin hubungan atau biasa disebut berpasangan. Komunikasi interpersonal dapat membina hubungan yang hampir meluntur, adanya pihak ketiga, perubahan sifat salah satu dari suami dan istri, harapan yang belum terkatakan serta komitmen yang menjadi landasan dalam menuju keluarga yang harmonis.

Keluarga yang harmonis merupakan harapan semua orang, namun ditengah konflik yang dialami pasangan dan komunikasi yang tidak berjalan dengan baik akan membuat keluarga yang tadinya harmonis menjadi canggung atau bisa jadi tidak harmonis lagi. Hal yang sangat penting perannya dalam

menjaga Keharmonisan dalam rumah tangga adalah interaksi dan komunikasi yang sangat sehat antara seluruh anggota keluarga terutama suami dan istri. Suami dan istri harus mampu membangun komunikasi yang melegakan, demikian pula orang tua dengan anak, serta sesama anggota keluarga.

Keluarga harmonis adalah keluarga yang selalu memahami kekurangan masing-masing, saling menghargai satu sama lain, serta dapat mengatasi masalah dengan rukun (Freely, 2014). Memang benar setiap rumah tangga pasti memiliki masalah atau cobaan masing-masing, yang mana setiap pernikahan pasti menginginkan rumah tangga yang harmonis, namun terkadang ada saja permasalahan yang menjadi penghalang rumah tangga menuju rumah tangga yang harmonis. Ketegangan maupun konflik dengan pasangan atau antara suami dan istri merupakan hal wajar dalam rumah tangga tidak ada rumah tangga yang berjalan tanpa konflik. Ketidak harmonisan dapat menyebabkan renggangnya hubungan antara suami dan istri sehingga menyebabkan ketidaknyamanan pada salah satu dari kedua belah pihak sehingga terjadi perceraian.

Agar hal tersebut tidak terjadi dalam rumah tangga berkomunikasi akan menjadi hal terpenting dalam rumah tangga, tanpa komunikasi yang baik maka hubungan akan berjalan satu arah. Maka dari itu menjaga komunikasi yang sehat dan terbuka menjadi tugas bersama pasangan, sehingga dapat dikatakan bahwa konflik yang terjadi dalam keluarga dapat dihindari dengan adanya komunikasi yang berjalan dengan baik.

Banyak rumah tangga yang retak karena kurangnya komunikasi antara suami dan istri itu sendiri. Salah satu penyebab komunikasi sesama pasangan tidak berjalan dengan baik adalah pasangan itu sendiri, seperti suami atau istri yang tidak memperdulikan pasangan ketika sedang berbicara atau mengungkapkan apa yang dirasakan suami maupun istri, seperti ilustrasi yang telah tertera di atas dengan inisia “CNK” di dalam rumah tangga nya ada konflik yang salah satunya adalah suami yang tidak bertanggung jawab dalam mengurus ekonomi rumah tangga nya dan menganggap istrinya sebagai babu rumah tangga sehingga membuat istri tidak nyaman. Dan ilustrasi dari saudari “US” di dalam rumah tangganya terdapat konflik yaitu mertua atau ibu kandung dari suami yang selalu mengadu kepada suami atau “GT” tentang istrinya yang tidak melakukan kewajiban seorang ibu rumah tangga kepada suaminya. Prilaku dari ilustrasi di atas dianggap semata hanya hal biasa dalam rumah tangga, padahal hal tersebut bisa jadi penghambatan jalan menuju keluarga yang harmonis, apalagi jika salah satu dari pasangan tidak bisa atau susah untuk di ajak bertukar pikiran agar bisa meringankan konflik yang sedang terjadi dalam rumah tangga.

Keluarga dalam tujuannya adalah menginginkan kehidupan yang bahagia, keluarga bahagia akan tercipta apabila terjalin hubungan yang harmonis antara suami dan istri dan hal tersebut akan menyalur ke anak-anak dan keluarga besar. Untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan maka suasana harmonis, saling ketergantungan serta membutuhkan satu sama lain harus diterapkan. Menjadi suami atau istri yang baik berarti harus saling

menghargai satu sama lain, harus sopan santun dengan pasangan tanpa membedakan ras atau siapa yang lebih tua siapa yang lebih muda.

Banyak permasalahan rumah tangga muncul akibat komunikasi yang tidak aktif dan intensif antara suami dan istri, banyak hal yang didiamkan tidak dibicarakan sehingga mnggumpal menjadi permasalahan yang semakin membesar dan sulit di selesaikan (Najoan, 2015). Nagasaputa mengatakan semua pasangan adalah unik dan memiliki perbedaan yang spesifik yang akan memperkaya keindahan hubungan suami dan istri itu sendiri atau justru membuat hancur hubungan pernikahan mereka. Semua tergantung pribadi masing-masing dalam menyikapinya. Beberapa kasus yang ditemui menunjukkan bahwa begitu pentingnya komunikasi dalam rumah tangga agar tetap harmonis (Dewi, 2019).

Dan dilihat dari penelitian sebelumnya oleh Nurislamiah (2021) yang dilakukan di kelurahan purwawinangun kecamatan kuningan kabupaten kuningan. Meneliti tentang komunikasi interpersonal dalam upaya menjaga keharmonisan rumah tangga yang menggunakan metode kualitatif, proses komunikasi yang ditandai dengan saling bertukar informasi, selalu membatasi topik pembicaraan, dan mengungkapkan sesuatu yang tidak mereka suka. Komunikasi hambatan yang dihadapi informan terdiri dari hambatan fisik, psikologis dan konflik. Namun setiap peneliti pasti memiliki kekurangan, kekurangan pada jurnal ini terdapat di abstrak, abstrak pada jurnal ini terlalu singkat dan menggunakan bahasa inggris sehingga kurrang mudah untuk dipahami.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti lain juga akan mempelajari lebih dalam tentang proses komunikasi interpersonal suami dan istri yang jarang berkomunikasi dan terhalang oleh beberapa hal untuk menuju keluarga yang harmonis, dan untuk mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan oleh suami maupun istri agar keluarganya tetap berjalan harmonis walaupun ada banyak cobaan yang datang menimpa keluarga tersebut diantaranya mertua yang galak atau mertua yang tidak senang dengan apa saja yang dilakukan oleh menantunya dan akhirnya mertua selalu mengadu domba anak dan menantunya, suami yang tidak bertanggung jawab atas kebutuhan rumah, istri yang tidak memenuhi kewajiban sebagai mana istri yang baik dalam islam seperti istri tidak menyambut dengan baik saat suami pulang kerja, istri yang tidak mau mengurus rumah dan anak-anaknya yang selalu sibuk dengan urusannya sendiri dan bagaimana cara menghadapi atau menyikapi permasalahan rumah tangga seperti yang disebutkan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang dilakukan di desa Kergan, klaten. Dengan usia pernikahan lima sampai dengan sepuluh tahun. Komunikasi merupakan bagian inti dari kehidupan manusia termasuk suami istri. Melalui proses komunikasi seseorang atau suami istri berusaha untuk menyampaikan pikiran dan perasaan kepada satu sama lain, dari proses komunikasi tersebut tercipta upaya dalam mempengaruhi orang lain untuk ikut merasakan atau lebih jauh melakukan apa yang dikehendaki oleh si pembicara.

Proses komunikasi antara orang tua anak dalam mengembangkan moral anak berlangsung secara tatap muka dan berjalan dua arah artinya ketika orang

tua mengkomunikasikan pesan-pesan yang berisi nilai-nilai positif yang akan mempengaruhi moral anak ke arah yang positif pula, komunikasi berjalan dengan adanya interaksi di antara orang tua dan anak. Proses komunikasi berjalan cukup baik walaupun tidak semua pesan dapat seketika mempengaruhi moral dan tindakan anak untuk berperilaku positif karena memang membutuhkan waktu. Namun, ketika proses komunikasi berjalan tidak ada hambatan yang berarti yang menghalangi pesan-pesan orang tua untuk sampai pada anak.

Dalam mengembangkan moral anak ada hal-hal yang dapat mendukung orang tua untuk memudahkannya dalam menyampaikan pesan-pesan tentang nilai-nilai positif tersebut. Menurut observasi dari peneliti Faktor yang mendukung adalah intensitas komunikasi yang tergolong sering dilakukan terutama kaum ibu yang banyak meluangkan waktunya untuk berkomunikasi dan menjaga anak-anaknya. Faktor pendukung lain adalah lingkungan sekitar. Lingkungan sekitar yang cukup nyaman untuk tinggal, artinya bukan lingkungan yang warganya banyak melakukan penyimpangan. Apalagi anak-anak rentan dalam perilaku meniru, maka lingkungan yang baik memudahkan orang tua untuk mengembangkan moral anak. dalam penelitian yang dilakukan pada keluarga di Desa Kergan, peran komunikasi antar pribadi orang tua terhadap anak sangat berperan. Komunikasi yang senantiasa dilakukan orang tua baik itu verbal dan nonverbal dapat membuat anak untuk mempunyai moral yang positif. Cara yang mereka terapkan dalam mendidik anak dengan memberikan nasehat yang bisa membawa anaknya menjadi pribadi yang baik

dengan berperilaku positif walaupun terkadang cara kekerasan dan hukuman tidak dapat dihindarkan namun tidak menjadikan mereka menjadi orang tua yang ringan tangan dan mendidik anak mereka dengan buruk dan memperlakukannya dengan kasar.

Keberhasilan dalam menciptakan keluarga yang harmonis tergantung pada komitmen suami istri untuk tetap setia pada ikatan perkawinan, janji setia untuk tidak mengkhianati perkawinan tersebut perlu terus-menerus dipertahankan dengan menyuburkan komunikasi interpersonal di kalangan pasangan suami istri banyak pasangan suami istri yang kurang memiliki keterampilan berkomunikasi yang baik, khususnya dalam menerapkan komunikasi interpersonal diantara mereka sehingga mereka tidak mampu mengatasi hempasan badai rumah tangga. jadi untuk membangun sebuah keluarga yang harmonis suami istri dituntut harus menjadi tim yang kompak, maka dari itu keterampilan komunikasi interpersonal sangat penting.

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini berusaha untuk mengeksplor area yang masih belum diteliti yaitu desa Kergan, Klaten. untuk membangun keharmonisan dalam rumah tangga, komunikasi interpersonal antara suami dan istri akan mampu menjadi salah satu unsur paling penting dalam membentuk pribadi, menggerakkan partisipasi, memodifikasi sikap perilaku individu, dan bahkan ampuh dalam mengatasi konflik-konflik kepentingan. Berdasarkan uraian di atas maka penulis mencoba melakukan penelitian di daerah jogonalan klaten mengenai pola komunikasi interpersonal suami istri, tercapainya sebuah rumah tangga yang harmonis pada beberapa

pasangan suami istri dengan tujuan mengetahui proses, hambatan pada pasangan suami istri dalam upaya menjaga keharmonisan dalam rumah tangga dengan judul:

“Gambaran Pola Komunikasi Intepesonal Suami Dan Istri Untuk Menjaga Keharmonisan Dalam Umah Tangga Di Desa Kergan Klaten”

1.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian perlu adanya alasan dalam penulisan dan kaitannya dengan judul penelitian: Bagaimana pola komunikasi suami-istri agar dapat menjaga keharmonisan dalam rumah tangga?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan pasangan yang komunikasinya tidak efektif agar keluarganya tetap harmonis.
2. Untuk mengetahui penunjang dan penghambat dalam mengatasi pola komunikasi interpersonal dalam menjaga keharmonisan rumah tangga

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan selalu ada manfaat yang akan diperoleh.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

- a. Manfaat teoritis

Adapun manfaat teoritis dalam penelitian ini sebagai penambahan pengembangan ilmu yang berkaitan dengan komunikasi interpersonal antara suami istri. Penelitian ini diharapkan memberikan informasi tentang bagaimana upaya menyikapi suatu konflik dalam rumah tangga agar tetap harmonis.

b. Manfaat praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah memberi pengetahuan kepada remaja atau dewasa yang akan memasuki jenjang pernikahan mengenai pola komunikasi yang baik agar tetap harmonis dalam berkeluarga.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulannya sebagai berikut yaitu Pasangan harus saling terbuka agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan, dan Komunikasi interpersonal dalam rumah tangga itu penting apalagi ketika ada konflik, jika tidak dikomunikasikan maka konflik tersebut tidak akan menemukan solusinya. Dan jika pola-pola komunikasi interpersonal terjalin dengan baik maka keharmonisan dalam rumah tangga sudah dekat.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian tersebut mengacu pada pola keharmonisan dalam rumah tangga, beberapa subjek yang peneliti ambil adalah subjek yang didalam rumah tangganya jarang terjalin komunikasi. Sehubungan dengan itu peneliti merekomendasikan agar melakukan lebih banyak wawancara lagi agar tidak kebingungan, karena kedala dari beberapa subjek.

DAFTAR PUSTAKA

- Najoan (2015). Pola komunikasi suami istri dalam menjaga keharmonisan keluarga di Desa Tondegesan II Kecamatan Kawangkoan Kabupaten Minahasa. *Acta Diurna Komunikasi*, 4(4).
- Nurislamiah (2021). Komunikasi Interpersonal Pasangan Suami Istri Dalam Upaya Menjaga Keharmonisan Rumah Tangga. *Communicative: Jurnal Komunikasi dan Dakwah*, 2(1), 15-29.
- Yani & Indrawati (2018). *Harmonisasi keluarga pasangan suami istri yang tidak memiliki keturunan di desa bangun jaya kecamatan tambusai utara kabupaten rokan hulu* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Hayati & Adulama (2022). Fenomena Yang Terjadi Pada Pasangan Suami dan Istri dalam Ketahanan Keluarga. *AL-WARDAH: Jurnal Kajian Perempuan, Gender dan Agama*, 16(1), 33-51.
- Kartika (2020). *FAKTOR KEHARMONISAN KELUARGA PADA ISTRI YANG BEKERJA (Studi di Desa Sinar Gunung Dusun Satu Kecamatan Tebat Karai Kabupaten Kepahiang)* (Doctoral dissertation, UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU).
- Auriga (2017). *Pola Komunikasi Keluarga Dalam Menjaga Keharmonisan Pada Pasangan Suami Istri Yang Menjalani Long Distance Relationship* (Doctoral dissertation, Faculty of Social and Political Science).
- Siahaan (2016). Membangun Keluarga Yang Sukses Dan Harmonis. *Jurnal Keluarga Sehat Sejahtera*, 14(2).
- Saleh (2022). Dinamika Pasangan Suami Istri dalam Menjaga Keutuhan Keluarga (Studi Kasus Keluarga Perantau Desa Lambotto Kecamatan Cenrana Kabupaten Bone. *Macora*, 1(2), 7-20.
- Arwan (2018). Efektivitas Komunikasi Interpersonal Dalam Mewujudkan Keharmonisan Keluarga Di Masyarakat Nelayan Meskom Bengkalis. *Jurnal Dakwah Risalah*, 29(1), 32-47.